

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa sekarang ini perkembangan olahraga umumnya bola voli di masyarakat Indonesia, khususnya di provinsi Gorontalo sendiri semakin hari nampak meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tempat-tempat menyelenggarakan kegiatan olahraga tersebut, baik olahraga itu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan maupun olahraga yang berorientasi pada prestasi. Permainan bola voli merupakan permainan beregu maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk team yang solid dan kompak. Dengan demikian penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai.

Dalam melakukan aktifitas olahraga terutama bola voli, manusia mempunyai tujuan yang berbeda – beda. Adapun tujuan seseorang melakukan kegiatan olahraga diantaranya adalah berolahraga untuk tujuan pembelajaran di sekolah, berolahraga sebagai hobi, berolahraga untuk menjaga kebugaran jasmani dan berolahraga untuk mencapai prestasi.

Melihat perkembangan prestasi olahraga bola voli khususnya di Gorontalo masih memprihatinkan. Seperti kita tahu, bola voli adalah olahraga yang sangat merakyat di Gorontalo, sehingga sebagian besar orang Gorontalo gemar akan olahraga ini. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja bahkan orang dewasa gemar bermain bola voli, namun ini adalah hal yang sangat bertolak belakang dengan situasi saat ini, olahraga yang dikenal di tanah Gorontalo setelah sepak bola dan sepak takraw ternyata prestasi kurang memuaskan. Jangankan bertanding di kelas profesional, di seleksi-seleksi klub berbakat saja masih kurang bila dibanding dengan daerah lain.

Pembinaan bola voli usia dini adalah merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi bola voli, pembinaan usia dini bertujuan untuk menghasilkan

bibit-bibit pemain Bola voli berbakat dan berkualitas dikemudian hari. Proses pembinaan harus terus menerus, serius, tidak mengenal lelah dan secara bertahap. Anak-anak didik di klub-klub, kelas olahraga dan kegiatan ekstra kulikuler sekolah terkadang tidak diberi pemahaman tentang semua yang harus dilakukan setelah menuntaskan pendidikan. Bakat dan kemampuan anak didik sering diabaikan oleh guru atau pelatih sebuah klub olahraga, kelas olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah, hal ini disebabkan guru atau pelatih lebih mementingkan atlet yang sudah berpengalaman, yang semestinya ada pemerataan dalam pembinaan anak-anak sesuai kelompok umur. Harus disiapkan wadah kompetisi yang diatur secara reguler untuk mengukur kemampuan mereka, Contohnya kegiatan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan seleksi kelompok umur kelas olahraga yang setiap tahun diselenggarakan. Faktor penting yang lain yang dapat mempengaruhi prestasi pemain Bola voli adalah penguasaan teknik dasar Bola voli oleh para pemain, oleh sebab itu seorang atlet bola voli yang tidak menguasai teknik dasar bola voli tidak akan menjadi pemain yang baik.

di SMP Negeri 1 Telaga, terdapat wadah yang membina atlet dari usia dini, para siswa yang berbakat akan ditampung dalam sebuah kelas olahraga. Bola voli sendiri masih tergolong rendah dalam pembinaan di kelas olahraga tersebut. Namun Siswa yang mengikuti bola voli sudah cukup menguasai beberapa teknik dasar, mereka sudah mampu melakukan servis, *smash*, blok bola dengan baik, akan tetapi belum mahir dalam melakukan *passing* dengan baik dan benar terutama *passing* bawah yang perlu di benahi. Peneliti melakukan observasi yang bertepatan juga dengan kegiatan seleksi Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2sn) yang diadakan di SMP Negeri 1 Telaga ternyata disaat melakukan *passing* bawah masih banyak yang kurang dalam hal keterampilan *passing* bawah, sehingga menyulitkan si penerima bola dalam melakukan penyerangan maupun *smash* yang menghasilkan point dan juga melakukan *passing* bawah sangat penting dalam hal pertahanan serta melakukan *passing* ke teman lainnya.

Melakukan *passing bawah* memang perlu latihan secara khusus. Kurangnya bentuk latihan secara sistematis mungkin menjadi penyebab para pemain belum bisa melakukan *passing*. Adapun Latihan untuk rutin SMP Negeri 1 Telaga putra yaitu satu minggu tiga kali lebih ditekankan pada latihan teknik dasar seperti *passing bawah*.

Meningkatkan latihan *passing bawah*, perlu adanya latihan keterampilan *passing bawah* dengan berbagai variasi, adapun variasi dari bentuk latihan *passing bawah* yang perlu dilakukan adalah : 1) seorang pemain melakukan *passing bawah*, selanjutnya *passing* ke arah tembok secara berulang kali, 2) seorang pemain melakukan *passing bawah* kemudian dilakukan secara berpasangan, 3) seorang pemain melakukan *passing bawah* secara bertahap. Uraian di atas Menunjukkan bahwa unsur-unsur utama dalam melakukan *passing bawah* dengan tepat adalah penguasaan teknik dasar *passing bawah* dan program latihan yang efektif dan tepat.

Dilihat dari sudut pandang penyerangan yang menghasilkan poin, tujuan bola voli adalah melakukan *passing* dengan tepat ke pelaku *smash* dan kemudian melakukan *smash* ke arah lawan sehingga dapat menghasilkan poin. Seorang pemain harus menguasai teknik dasar *passing* dengan tepat, selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *passing* yang memungkinkannya melakukan *smash* dan menghasilkan poin. Agar berhasil melakukan *smash* dengan baik, seorang pemain perlu mengembangkan keterampilan *passing* dan serta memberikan bentuk latihan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing bawah* yang nantinya berpengaruh pada hasil *smash*. Kebanyakan kesempatan peluang melakukan *smash* datang secara tepat dari pelaku *passing*.

Latihan *passing bawah* dengan lawan pasif adalah salah satu jenis latihan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing bawah*. Latihan ini harus dilakukan dengan sistematis. dengan berbagai macam variasi dan kombinasi. Bentuk latihan dengan menggunakan tembok (lawan Pasif) perlahan dan melakukan gerakan kontarksi tepat. Latihan tersebut harus dilaksanakan dengan teratur, sistematis, dan terprogram agar mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dalam pelaksanaan latihan

tersebut harus diperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi peningkatan keterampilan *passing* bawah.

Komponen yang mendukung serta memungkinkan pemain dapat melakukan gerakan *passing* bawah yaitu dengan mempunyai struktur lengan yang bagus, agar teknik *passing* bawah dapat memperoleh hasil keterampilan yang maksimal, diperlukan juga kordinasi mata dan posisi badan saat melakukan *passing* bawah dengan baik. Oleh karena itu perlu melatih *passing* bawah dengan cara berulang ulang dan menggunakan lawan pasif (tembok), dalam melatih keterampilan *passing* bawah dapat digunakan salah satu metode yaitu dengan lawan pasif. Adapun latihan lawan passif dengan melakukan *passing* bawah yang bolanya dipantulkan ke tembok yang menjadi lawan pasif si pelaku *passing*.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul : ” *pengaruh latihan lawan pasif terhadap keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga* “. Dari uraian judul tersebut peneliti perlu mengkaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauh mana tingkat kemampuan siswa penggemar bola voli di sekolah-sekolah.
2. Apakah kemampuan teknik dasar pemain dapat mempengaruhi keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.
3. Apakah latihan *passing* lawan aktif dapat mempengaruhi keterampilan *passing* bawah pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.
4. Jika ada, berapa besar pengaruhnya

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh latihan *passing*

lawan pasif terhadap keterampilan passing bawah pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh model latihan lawan passf terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli siswa putra SMP Negeri 1 Telaga dan seberapa besar tingkat pengaruhnya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### 1.5.1 Secara Teoritis

1. Bagi Siswa : Menambah pengetahuan bagi siswa dalam meningkatkan teknik dasar bola voli khususnya passing melalui latihan lawan pasif yang dilakukan secara teratur, terarah dan berkesinambungan.
2. Bagi Guru : Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam faktor keterampilan.
3. Bagi Sekolah : Sebagai nilai tambah untuk sekolah dalam peningkatan kemampuan siswa melalui penerapan latihan yang dilakukan oleh peneliti.
4. Bagi Peneliti : Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan peneliti, hingga memiliki tambahan bekal ilmu untuk melatih siswa dikemudian hari.

##### 1.5.2 Secara Praktis

1. Manfaat bagi siswa

Siswa dapat mempraktekan sendiri bentuk latihannya jika ingin meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli.

## 2. Manfaat Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman untuk melatih siswa khususnya dalam olahraga bola voli serta dalam pembuatan program latihan.

## 3. Manfaat bagi sekolah

Manfaat untuk sekolah ialah hasil dari kemampuan siswa meningkat sehingga menunjang prestasi olahraga di sekolah itu sendiri.

## 4. Manfaat bagi peneliti

Mendapat satu pengalaman yang sangat berharga, berupa metode melatih dan membuat program latihan yang tepat untuk sebuah pelatihan olahraga terhadap siswa.